

Penerapan Pertanyaan Pra Pembelajaran pada Penguasaan Materi Kelas V Sekolah Dasar

Dinda Yulia Safira

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia

dindayuliasafirapgsd@gmail.com

ABSTRACT

Pre-learning questions are questions that are given or asked to students before learning takes place/implemented. Pre-learning questions can be used as a tool to overcome the lack of interest in reading, low skills and encourage the habit of getting used to the dominance of knowledge transfer activities from teachers to students. The purpose of this study was to describe how the application of pre-learning questions to the mastery of class V material in elementary schools. The method used in this study is Qualitative Description which shows that when the teacher uses pre-learning questions before learning takes place, students can get information in advance about the material being taught so that the mastery of the material by students is deeper than not applying pre-learning questions. The conclusion of this study is that pre-learning questions can make the learning process more meaningful, as evidenced by students mastering the learning material provided by the teacher.

Keywords— Pre-Learning Questions, Material Mastery, Elementary School

ABSTRAK

Pertanyaan Pra pembelajaran merupakan pertanyaan yang diberikan atau diajukan kepada peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung/ dilaksanakan. Pertanyaan pra pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengatasi kurangnya minat membaca, rendahnya keterampilan serta mendorong terbiasanya dominasi kegiatan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pertanyaan pra pembelajaran pada penguasaan materi kelas V di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskripsi yang mendapatkan hasil bahwa pada saat guru menggunakan pertanyaan pra pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung, peserta didik bisa mendapatkan informasi terlebih dahulu mengenai materi yang diajarkan sehingga penguasaan materi oleh peserta didik lebih dalam dibandingkan tidak menerapkan pertanyaan pra pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini yakni pertanyaan pra pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dibuktikan dari peserta didik lebih menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kata kunci: Pertanyaan Pra Pembelajaran, Penguasaan Materi, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pertanyaan bagian dari salah satu aspek keterampilan dalam proses belajar mengajar. Peran pertanyaan sangat penting dalam menyusun sebuah pengalaman belajar bagi siswa. Socrates meyakini bahwa semua ilmu pengetahuan akan diketahui atau tidak diketahui oleh siswa, hanya jika guru dapat mendemonstrasikan keterampilan bertanya yang baik dalam praktik pembelajaran di kelas (Helmiati, 2013: 57). Pertanyaan prapembelajaran harus diarahkan agar siswa mengetahui bagian esensial dari isi materi yang

harus dikuasai (Sopandi & Iswara, 2017). Penggunaan pertanyaan prapembelajaran dapat meningkatkan kebiasaan membaca sebelum belajar, pemahaman membaca terhadap isi materi, dan pencapaian hasil belajar aspek kognitif dalam mata pelajaran kimia (Sopandi, 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah melalui pertanyaan. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa seseorang akan berpikir jika dihadapkan oleh suatu masalah. Umumnya, masalah-masalah yang dihadapi tersebut dipresentasikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Thinking is not driven by answers but by questions (The Critical Thinking Community, 2009a). Agar dapat berpikir, kita harus berhadapan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran kita. Dalam pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa dimunculkan baik oleh guru maupun siswa.

Melalui penggunaan pertanyaan pra pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik menjadi berminat membaca, terampil membaca, membantu peserta didik belajar lebih dari sekedar untuk memperoleh pengetahuan, dan membantu guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan peserta didik yang beragam. Berdasarkan dari beberapa penelitian, pemberian pertanyaan pra pembelajaran dapat mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi pendidikan Indonesia saat ini, kondisi yang harus dilengkapi yakni harus adanya sumber bacaan atau sumber informasi lain selain guru. Selain itu peserta didik harus memiliki keterampilan membaca permulaan (awal) serta bagaimana guru meningkatkan motivasi siswa agar mau membaca terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari mendatang.

Mengingat pertanyaan pra pembelajaran yang diajukan haruslah mengukur kemampuan tingkat tinggi peserta didik, maka diperlukan keahlian guru dalam menyusun pertanyaan pra pembelajaran tersebut untuk setiap materi yang disampaikan. Pertanyaan yang diberikan oleh guru pun haruslah pertanyaan-pertanyaan yang menuntut peserta didik berpikir tingkat tinggi dengan memberikan soal-soal yang memancing berpikir kritis peserta didik dengan tingkatan kognitif yang bertahap mulai dari C1 (Hafalan) sampai dengan C6 (Mencipta)

Pertanyaan pra pembelajaran diberikan dan dijawab oleh peserta didik diluar kelas. Hal ini dilakukan supaya peserta didik bisa mencari banyak sumber informasi lain yang tidak hanya didapatkan dari buku. Namun peserta didik bisa menggali informasi sendiri dengan mencari sumber internet, lingkungan sekitar, maupun sumber lain sesuai dengan materi. Dengan cara ini, maka pembelajaran di kelas dapat lebih difokuskan pada pengembangan aspek lainnya seperti karakter social dan pengembangan interaksi peserta didik dengan orang lain serta difokuskan pada bagian materi pelajaran yang dianggap sulit oleh seluruh peserta didik.

Manfaat pemberian pertanyaan pra pembelajaran kepada peserta didik diantaranya; pertama, guru dapat mengidentifikasi peserta didik mana yang rajin membaca dan malas membaca. Bila ditemukan peserta didik yang sekiranya malas membaca, maka tugas guru untuk memberikan perlakuan khusus dalam mendidik peserta didik tersebut agar mau berubah menjadi peserta didik yang rajin membaca. Kedua, guru dapat mengidentifikasi materi mana yang dapat dikuasai peserta didik secara mandiri dan mana yang memerlukan bantuan orang lain. Ketiga, pertanyaan pra pembelajaran diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk dapat berkreasi, berpikir kritis dengan landasan penguasaan materi yang sudah dimiliki baru sampai tahap penguasaan konsep. Dan keempat; pembelajaran didalam kelas menjadi lebih focus dalam kegiatan belajar peserta didik dikarenakan peserta didik sudah memiliki bekal materi yang ia punya dari menjawab beberapa pertanyaan pra pembelajaran sehingga proses belajar bisa di fokuskan kepada kemampuan interaksi social, berkomunikasi, kerja sama, toleransi terhadap teman dikelasnya. Apabila kebiasaan pemberian pra pembelajaran ini rutin dilaksanakan dan dilakukan secara konsisten, terbukti akan dapat meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam membaca buku teks pelajaran maupun mencari informasi dari beberapa sumber serta akan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman sehingga penguasaan materi akan lebih maksimal (Sopandi, 2019)

METODE

Metode pada penelitian ini yakni, metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengungkapkan permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan juga bermaksud memahami situasi sosial mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori (Sugiono, 2006:399). Data pada penelitian ini berupa pandangan guru dan siswa dalam pemberian pertanyaan pra pembelajaran dalam penguasaan materi yang dilakukan dikelas VC SDN 134/II Purwasari. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui 2 tahapan, yakni observasi dan dokumentasi (foto, rekam, dan catat). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui pertanyaan pra pembelajaran yang diajukan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran tematik kelas V dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperlihatkan kejadian dalam proses pembelajaran Tematik dapat berupa foto, rekam, dan catat yang kemudian dituangkan dalam transkrip proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut dipaparkan mengenai hasil dan penelitian:

- a. Identitas Pembelajaran
Kelas : V C

- Pertemuan : 1
- Materi : organ gerak hewan manusia
- Topik : Menjelaskan alat gerak hewan dan manusia
- Tujuan : Siswa dapat Menjelaskan alat gerak pada hewan dan manusia
- KD : KD 3.15 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
 KD 4.15 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Guru memberikan materi seperti biasa mengikuti RPP dan strategi yang telah dirancang sebelumnya. Dipertemuan pertama ini guru menggunakan buku tema dan bacaan yang ada pada buku untuk menjelaskan materi kepada anak. Anak mengikuti pembelajaran seperti biasa mengikuti arahan guru dan ada yang tidak tau mereka akan bertanya.

Tetapi ada yang berbeda ketika guru telah selesai mengajarkan materi atau pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan yang tidak ada membahas materi hari ini tetapi guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang sesuatu yang baru yang berhubungan dengan materi pertemuan selanjutnya.

- b. Pertanyaan pra pembelajaran yang diberikan untuk persiapan pertemuan ke 2.

Berikut adalah kutipan, jenjang, dan macam pertanyaan yang diajukan, yakni sebagai berikut:

1) Pertanyaan Guru

Kutipan 1 Guru :

- * “Baiklah kita sebelum kita mengakhiri pembelajaran kali ini, sebelum kita memasuki materi selanjutnya Ibu ingin bertanya, apakah ada yang tau mengenai hewan vertebrata dan avertebrata ! (menganalisis C-4)”
- “bagaimana cara hewan bergerak di dalam air contohnya seperti ikan ?”
- # “jika hewan vertebrata dan avertebrata memiliki alat gerak, fungsinya apa saja ? (c 5)
- Apakah kamu mengetahui alat gerak pada manusia dan bagaimana manusia bergerak dan contohnya apa saja ya?

Kutipan di atas pada tanda * merupakan pertanyaan menggali dengan jenjang menganalisis (C-4). Maksud pertanyaan menggali yakni guru memberikan pertanyaan lanjutan yang akan mendorong murid untuk mencari tahu tentang materi yang baru mereka dengarkan. Kemudian pertanyaan guru pada jenjang menganalisis C-4 dengan kategori mengorganisasi

dengan membuat garis besar yang akan dituangkan kembali mengenai materi selanjutnya jika ada yang belum paham.

Kutipan di atas pada tanda # merupakan pertanyaan menggali dengan jenjang mengevaluasi (C-5). Maksud pertanyaan menggali yakni guru memberikan pertanyaan lanjutan yang akan mendorong murid untuk lebih mendalami gagasan pokok. Kemudian pertanyaan guru pada jenjang menganalisis C-4 dengan kategori mengorganisasi dengan membuat garis besar yang akan dituangkan kembali berkaitan dengan materi pembelajaran selanjutnya.

c. Identitas Pembelajaran pertemuan ke 2

Kelas : V C

Pertemuan : 1

Materi : organ gerak hewan manusia

Topik : Menjelaskan alat gerak hewan dan manusia

Tujuan : Siswa dapat Menjelaskan alat gerak terkhususnya pada hewan

Vertebrata dan hewan avertebrata dan Manusia.

KD : KD 3.15 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

KD 4.15 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

d. Hasil Observasi Penguasaan Materi

NO	Indikator penguasaan materi	1 sangat kurang	2 kurang	3 cukup	4 baik	5 Sangat baik
1	Peserta didik mengalami perubahan dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu tentang materi yang di ajarkan					✓ Peserta didik sangat banyak mengalami perubahan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu sehingga wawasannya bertambah
2	Peserta didik menjadi lebih memahami materi yang di ajarkan					✓ Peserta didik sangat memahami materi yang di ajarkan dikarenakan adanya

						persiapan dari pertanyaan pra pembelajaran.
3	Peserta didik lebih mudah untuk menerapkan pembelajaran dikarenakan peserta didik sudah mendapatkan pengetahuan dari mencari tahu dari pertanyaan pra pembelajaran				✓ Peserta didik lebih mudah menerapkan pembelajaran dikarenakan persiapan dari pertanyaan pra pembelajaran.	
4	Peserta didik menjadi lebih siap menghadapi pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai					✓ Peserta didik menjadi sangat siap untuk menghadapi pembelajaran selanjutnya.
5	peserta didik menjadi lebih mudah untuk menganalisis pembelajaran yang terjadi				✓ Peserta didik menjadi lebih mudah untuk menganalisis pembelajaran karena mereka sudah ada persiapan pada pertanyaan pra pembelajaran.	
6	Peserta didik menjadi lebih aktif untuk bertanya dikarenakan adanya rangsangan sebelum pembelajaran terjadi				✓ Peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dikarenakan rangsangan sebelum pembelajaran dan pembelajaran yang di arahkan guru.	
7	Peserta didik menjadi lebih mudah menyadari tentang apa yang mereka cari sebelumnya apakah benar atau salah					✓ Peserta didik sangat banyak memahami pembelajaran dari kesalahan mereka dan

	serta memahaminya dengan adanya pertanyaan pra pembelajaran dan penjelasan guru di pertemuan selanjutnya akibat dari pengalaman sendiri.					pengalaman mereka sendiri
8	Peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar					✓ Hasil belajar peserta didik sangat banyak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Total poin : $37 \times 100 : 40 = 92,5 \%$

Tabel Angket Pandangan Guru

NO	Indikator penguasaan materi	1 sangat kurang	2 kurang	3 cukup	4 baik	5 Sangat baik
1	Apakah guru melaksanakan pertanyaan pra pembelajaran ?				✓	
2	Apakah Peserta didik mengalami perubahan dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi mudah untuk tahu tentang materi yang di ajarkan karena adanya pertanyaan pra pembelajaran?					✓
3	Apakah Peserta didik menjadi lebih memahami materi yang di ajarkan karena adanya pertanyaan pra pembelajaran??				✓	
4	Apakah Peserta didik lebih mudah untuk menerapkan pembelajaran dikarenakan peserta didik sudah				✓	

	mendapatkan pengetahuan dari mencari tahu dari pertanyaan pra pembelajaran ?					
5	Apakah Peserta didik menjadi lebih siap menghadapi pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai karena adanya pertanyaan pra pembelajaran?					✓
6	Apakah peserta didik menjadi lebih mudah untuk menganalisis pembelajaran yang terjadi ?				✓	
7	Peserta didik menjadi lebih aktif untuk bertanya dikarenakan adanya rangsangan sebelum pembelajaran terjadi ?					✓
8	Peserta didik menjadi lebih mudah menyadari tentang apa yang mereka cari sebelumnya apakah benar atau salah serta memahaminya dengan adanya pertanyaan pra pembelajaran dan penjelasan guru di pertemuan selanjutnya akibat dari pengalaman sendiri.					✓
9	Peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar ?					✓
10	Apakah efektif jika pertanyaan pra pembelajaran untuk dilakukan ?					✓

Total : $46 \times 100 : 50 = 92 \%$

Pembahasan

Berikut dipaparkan mengenai pembahasan pada penelitian ini, yakni:

A. Pertanyaan Pra pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

1). Mengikuti Taksonomi Anderson, Analisis dan jumlah kemunculan pertanyaan yang diajukan oleh guru pada kelas V C sebanyak 4 buah pertanyaan pada setiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya. Guru akan selalu membuat pertanyaan untuk membuat siswa mencari tahu atau memahami c2 dan menganalisis c4 dan c5 untuk lanjutan pemahamannya.

2) Macam-Macam Pertanyaan Macam

Pertanyaan yang sering dilakukan oleh guru yakni, macam pertanyaan menurut cara. Pertanyaan menurut cara di dalamnya terdapat pertanyaan memancing, pertanyaan menggali, dan pertanyaan mengarahkan. Guru seringkali memberikan pertanyaan yang menggali pada siswa. hal ini disebabkan oleh pengetahuan siswa yang kurang memadai mengenai materi yang diajarkan, sehingga guru sering memberikan pertanyaan yang menggali. Adanya pertanyaan yang menggali memberikan siswa pengetahuan yang lebih dan mendalam, yang kemudiannya siswa dapat menguasai materi yang diajarkan dan dapat menuangkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya bermanfaat.

B. Penguasaan materi

Ada pendapat tentang indikator penguasaan materi menurut para ahli, diantaranya Menurut Bloom adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui, yakni mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Memahami, yakni mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
- 3) Menerapkan, yakni mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang kongkret dan baru.
- 4) Menganalisis, yakni mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan tau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, yakni mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- 6) Mengevaluasi, yakni mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu

Berdasarkan pemaparan yang telah dibicarakan, kemunculan pertanyaan pertanyaan yang dilakukan sebelum pembelajaran akan lebih memkasimalkan pembelajaran yang akan di lakukan selanjutnya. Kemunculan pertanyaan pra pembelajaran yang diajukan oleh guru tersebut sering terlihat pada kegiatan pembelajaran akan berakhir dan pertanyaan ini tidak ada sangkut pautnya dengan materi di awal. Dengan adanya

pertanyaan pra pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut bisa kita lihat dari hasil observasi yang dilakukan disini kita melihat anak mengalami perkembangan dalam pembelajarannya dan lebih menguasai materi dengan perolehan 92,5% dari penilaian deskripsi yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penjelasan mengikuti indikator :

Indikator 1 : peserta didik mengalami banyak perubahan yng awalnya tidak tahu menjadi tahu dan memang benar pertanyaan pra pembelajaran ini seperti menstimulasi anak untuk lebh mencari tahu.

Indikator 2 : peserta didik yang tadinya mencari tahu akibat stimulasi pertanyaan pra pembelajaran ketika proses pembelajaran dan guru membantu menerangkan kembali mereka akan lebih memahami materinya.

Indikator 3 : peserta didik yang diberikan pertanyaan pra pembelajaran mereka menjadi lebih sigap dalam pembelajara dikarenakan adanya pengetahuan tentang materi yang mereka bawa ketika sebelum belajar akibat pra pertanyaan tadi.

Indikator 4,5 dan 6 : peserta didik yang sudah di berikan pertanyaan pra pembelajaran mereka menjadi lebih siap ketika nantinya pada proses pembelajaran guru memberikan materi yang ternyata sudah mereka cari sebelumnya dan ketika dalam proses pembelajarannya peserta didik yang sudah mendapatkan stimulan oleh pertanyaan pra pembelajaran akan lebih mudah dalam menganalisis pembelajaran yang terjadi serta pastinya akan lebih aktif .

Indikator 7 dan 8 : akibat dari pertanyaan pra pembelajaran peserta didik yang sudah siap dalam menghadapi pembelajaran dan sudah membawa pengetahuan sebelumnya akan lebih mudah menyadari simpulan dari pembelajaran dan maksud dari pembelajaran yang di berikan guru sehingga ini bisa menyebabkan peningkatan pada hasil belajar siswa.

B. Pandangan Guru

Meilhat dari tabel angket yang diberikan kepada guru, disini guru ternyata lebih banyak merespon positif tentang pertanyaan yang diberikan pada pra pembelajaran yang mana dari hasil angket mendapatkan nilai 92% tentang penggunaan pertanyaan pra pembelajaran pada peserta didik. Indikator yang trdapat pada angket sama seperti indikator pada saat observasi yang mana semua indikator menjelaskan tentang betapa baiknya dalam penggunaan pertanyaa pra pembelajaran. Guru juga mengatakan pertanyaan pra pembelajaran bisa di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan efektif untuk dilakukan .

KESIMPULAN DAN SARAN

Pertanyaan prapembelajaran merupakan pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru mengenai pembelajaran yang akan dipelajari

dipertemuan selanjutnya. Pertanyaan pra pembelajaran berfungsi untuk memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan pemberian pertanyaan pra pembelajaran ini memberikan hasil yang sangat baik, dimana hasil belajar siswa di hari pembelajaran tersebut cukup tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Helmiati. 2014. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sopandi, W. (2019). Sosialisasi dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar dan Menengah [Dissemination and Implementation Workshop of RADEC Learning Models for Primary and Secondary Education Teachers]. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1853>
- Sopandi, W., & Iswara, P. D. (2017). Pengajuan pertanyaan pra-pembelajaran dalam model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. *Proceeding 2nd international Multiliteracy Conference and Workshop for Students and Teachers (pp. 405-420)*. Bandung: Graduate School, UPI.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.